

ANALISIS AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN SOSIAL SEBAGAI BENTUK TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN TERHADAP LINGKUNGAN SEKITARNYA (STUDI KASUS PT. BANK RAKYAT INDONESIA Tbk CABANG LUMAJANG)

Intan Mega¹, Neny Tri Indrianasari², Soemartono³

STIE Widya Gama Lumajang¹²³
Email: intamega188@gmail.com

INFO ARTIKEL

Volume 3
Nomor 2
Bulan Desember
Tahun 2020
Halaman 70-74

ABSTRAK

Pertanggungjawaban sosial merupakan bentuk pencapaian lain dari sebuah lembaga keuangan. Ini merupakan wujud tanggung jawab yang harus diberikan terutama kepada wilayah sekitar. BRI Senduro telah melakukan pemberdayaan wisata sebagai bentuk pertanggungjawaban sosial. Untuk mengetahui pelaporan pertanggungjawaban harus dilakukan dalam bentuk akuntabilitas yang baik. Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis akuntabilitas pelaporan pertanggungjawaban sosial yang dilakukan oleh BRI Senduro. Penelitian ini bersifat kualitatif dengan informan dari bendahara BRI Senduro. Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa Bank BRI Cabang Lumajang telah melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan dalam bentuk aktivitas sosial perusahaan yang dituangkan dalam bentuk program kemitraan dan pembinaan lingkungan. Penerapan akuntansi pertanggungjawaban sosial perusahaan pada bank BRI Cabang Lumajang kurang optimal. Tidak terdapat laporan khusus dari perusahaan untuk rincian biaya CSR secara detail. Biaya CSR dimasukkan dalam pos non-operasional dan dimasukkan dalam laporan keuangan tahunan bank BRI pusat. Bentuk aktivitas sosial bank BRI Cabang Lumajang sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Kata Kunci: Akuntabilitas, Pertanggungjawaban Sosial, PSAK

ABSTRACT

Social responsibility is another form of achievement from a financial institution. This is a form of responsibility that must be given primarily to the surrounding area. BRI Senduro has carried out tourism empowerment as a form of social responsibility. To find out accountability reporting must be done in the form of good accountability. So the purpose of this study is to analyze the accountability of social responsibility reporting carried out by BRI Senduro. This research is qualitative with informants from the treasurer of BRI Senduro. The results of this research show that the Lumajang BRI Bank has implemented corporate social responsibility in the form of corporate social activities as outlined in the form of partnership programs and environmental development. Application of social responsibility accounting companies at the Lumajang branch of the BRI bank are not optimal. There is no special report from the company for details of CSR costs in detail. CSR costs are included in non-operational posts and included in financial reports central BRI bank annual bro. The form of social activity for the Bank BRI Lumajang Branch is in accordance with the applicable regulations.

Keywords: Accountability, Social Responsibility, PSAK

PENDAHULUAN

Setiap berdirinya suatu perusahaan memiliki tujuan atas kegiatan yang di lakukannya, baik yang menghasilkan maupun yang menguntungkan sebagai suatu bentuk pelayanan publik. Sehingga perusahaan berdiri berdasarkan tujuan yang telah direncanakan dan untuk memberikan manfaat kepada berbagai pihak. Dalam pencapaiannya sangat diperlukan upaya bersama dan dukungan dari berbagai pihak antara lain karyawan dan masyarakat di sekitar perusahaan, selain itu juga perusahaan memperlakukan kepatuhan dalam akuntansi pertanggung jawaban sosial, dan juga perusahaan harus memaksimalkan labanya agar dapat memberikan sumbangan yang maksimum kepada masyarakat.

Perusahaan adalah suatu organisasi dimana sumber daya (input) dasar seperti bahan dan tenaga kerja dikelola serta diproses untuk menghasilkan barang atau jasa (output) kepada pelanggan. Tujuan utama perusahaan adalah mencari laba yang semaksimal mungkin. Mencapai tujuan tersebut manajemen harus dapat mengolah perusahaan secara efektif dan efisien demi kelangsungan hidup perusahaan. Perusahaan memiliki fungsi yang begitu besar bagi masyarakat sehingga memudahkan perusahaan untuk menjalankan aktivitasnya. Untuk memperoleh laba yang maksimal perusahaan mencari peluang Corporate Social Responsibility (Wibisono, 2007). Pengertian dari Corporate Social Responsibility (CSR) adalah suatu konsep akuntansi perusahaan agar melaksanakan tanggungjawabnya terhadap lingkungan dan masyarakat. Praktikpelaporan dan pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan merupakan kewajiban dari implementasi konsep Corporate Governance, yang mengungkapkan bahwa perusahaan harus memperhatikan kepentingan stakeholdersnya berdasarkan dengan peraturan yang telah disepakati dan disetujui bersama juga harus menjalin kerja sama yang aktif dengan stakeholder demi kelangsungan hidup jangka panjang perusahaan (Susanto, 2013). Sementara itu pengertian dari akuntansi pertanggungjawaban sosial adalah suatu alat digunakan oleh perusahaan dalam mengungkapkan aktivitas sosialnya. Seperti yang telah ditentukan dan ditetapkan pada Pedoman Standart Akuntansi (PSAK) No. 1 paragraf ke 12 (Revisi 2009) bahwa suatu entitas dapat pula menyajikan laporan mengenai lingkungan hidup dan laporan nilai tambah yang terpisah dari laporan keuangan utama.

Dalam praktiknya pada setiap perusahaan perlakuan CSR tidaklah sama. Perlakuan CSR yang biasanya sering digunakan dalam perusahaan antara lain CSR diperlakukan sebagai investasi aset tidak berwujud dan juga CSR diperlakukan sebagai beban. Jika perusahaan memperlakukan CSR sebagai investasi yang berupa aset tidak berwujud dalam neraca perusahaan maka nantinya akan memberikan manfaat ekonomis dalam jangka panjang. Lain halnya jika CSR diperlakukan sebagai beban, maka nantinya CSR akan masuk ke dalam laporan laba rugi yang mengakibatkan pengurangan perolehan laba perusahaan dan berdampak terhadap tingkat ketertarikan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Akan tetapi dengan perolehan laba yang kecil maka perusahaan dapat mengambil keuntungan karena pengenaan pajak perusahaan oleh pemerintah juga akan semakin kecil sehingga kewajiban perusahaan untuk membayar pajak menjadi berkurang. PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk Cabang Lumajang yang merupakan salah satu dari perusahaan BUMN yang ada di Indonesia sangat rentan terhadap isu-isu ataupun sentimen negatif dari masyarakat yang terkait dengan dampak sosial yang ditimbulkan perusahaan. Dalam undang-undang No. 40/2007, Perseroan Terbatas Pasal 74 ini mewajibkan perseroan untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan dan wajib melaporkan pelaksanaan tanggung jawab tersebut di laporan tahunan. Selain itu Peraturan Menteri BUMN No.Per-05/MBU/2007 menyatakan maksud dan tujuan pendirian BUMN tidak hanya mengejar keuntungan melainkan turut aktif memberikan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, koperasi dan masyarakat. PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk Cabang Lumajang dipilih sebagai objek penelitian berdasarkan atas pertimbangan bahwa kebutuhan finansial menjadi aspek utama dalam kehidupan. Sistem keuangan masyarakat kini lebih mempercayakan kepada lembaga keuangan profesional seperti bank. PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk Cabang Lumajang berlokasi dengan wilayah padat penduduk tentunya dengan keadaan ekonomi masyarakat yang sudah baik. Hal ini dibuktikan dengan kecamatan senduro memiliki berbagai macam destinasi sehingga pendapatan penduduk setempat dapat dikatakan sudah baik. Upaya pertanggung jawaban PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk Cabang Lumajang dapat tercermin dari berbagai kebijakan Corporate Social Responsibility sehingga dengan kebijakan yang baik maka masyarakat dapat semakin percaya terhadap lembaga keuangan tersebut

Beberapa penelitian terdahulu terkait tanggung jawab sosial perusahaan telah banyak dilakukan, seperti penelitian yang telah dilakukan oleh Tumilantouw Frety Emma Belda, Hendrik Manossoh, Sintje Rondonuwu (2017) yang dalam penelitiannya membahas Analisis Perlakuan Akuntansi Dan Pelaporan Pertanggungjawaban Sosial PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. Dalam penelitian tersebut disebutkan bahwa PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk telah melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan dalam bentuk laporan posisi keuangan, aktivitas sosial perusahaan, dan laporan keuangan utama perusahaan yang dituangkan secara terpisah dalam bentuk program kemitraan dan bina lingkungan. Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Akuntansi Pertanggungjawaban Sosial Sebagai Bentuk

Tanggung Jawab Perusahaan terhadap Lingkungan Sekitarnya (Studi Kasus PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk Cabang Lumajang)”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Data primer yang digunakan berupa wawancara secara langsung dengan bendahara PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk Cabang Lumajang. Sumber data sekunder berasal dari laporan-laporan serta dokumen-dokumen yang erat hubungannya dengan objek yang sedang dibahas. Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam analisis deskriptif kualitatif, yaitu (Sugiono, 2010) : 1. Peneliti memulai mengorganisasikan semua data yang telah dikumpulkan 2. Membaca data secara keseluruhan dan membuat catatan pinggir mengenai data yang dianggap penting kemudian melakukan pengkodean data 3. Menemukan dan mengelompokkan pernyataan yang dirasakan oleh responden dengan melakukan horizontaliting yaitu setiap pernyataan yang tidak relevan dengan topik dan pertanyaan maupun pernyataan yang bersifat repetitif atau tumpang tindih dihilangkan. Mereduksi data, memilah, memusatkan, dan menyerdehanakan data yang baru diperoleh dari penelitian yang masih mentah yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan 5. Penyajian data, yaitu dengan merangkai dan menyusun informasi dalam bentuk satu kesatuan, selektif dan dipahami 6. Perumusan dalam simpulan, yakni dengan melakukan tinjauan ulang di lapangan untuk menguji kebenaran dan validitas makna yang muncul disana. Hasil yang diperoleh diinterpretasikan, kemudian disajikan dalam bentuk naratif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan hasil wawancara dengan masyarakat sekitar perusahaan yakni Bank BRI unit Senduro, diharapkan perusahaan benar-benar menjadi perusahaan yang mampu melaksanakan tanggungjawab sosial baik dalam perencanaan, proses, dan pelaporan pertanggungjawaban sosialnya.

a. Bentuk kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan

Perusahaan yang bisa mempertahankan kelangsungan hidupnya harus memperhatikan 3P, yakni selain mengejar keuntungan (*Profit*), perusahaan juga harus memperhatikan dan terlibat pada pemenuhan kesejahteraan (*People*) dan turut berkontribusi aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan (*Planet*). Bank BRI Cabang Lumajang dalam aktivitas perusahaannya ikut serta melaksanakan 3P yaitu selain mengejar keuntungan (*Profit*) yang menjadi prioritas perusahaan, Bank BRI juga memperhatikan lingkungannya (*Planet*). Perhatian terhadap lingkungan Bank BRI ditunjukkan dengan program-program sosial masyarakat, program kesehatan masyarakat maupun lingkungannya, program pengembangan sarana-sarana umum dan program kemitraan yaitu pemberian pinjaman modal kepada usaha kecil disertai dengan pembinaan.

Program bina lingkungan dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar sekaligus untuk mendapatkan dukungan masyarakat bagi kesinambungan operasional maupun bisnis unit kerja BRI.

“Program bina lingkungan diwujudkan dengan program khusus BRI Peduli yang terdiri dari beberapa program pendukung, yakni: Indonesia Peduli, Indonesia Cerdas, Indonesia Sehat, Indonesia Membangun, Indonesia Takwa, Indonesia Lestari dan Indonesia Sejahtera.”

Program kemitraan diwujudkan melalui pemberian pinjaman kemitraan dan bantuan hibah pembinaan yang dimaksudkan untuk memberdayakan ekonomi masyarakat. BRI berkomitmen penuh untuk menjunjung tinggi hak asasi manusia dalam menjalankan operasionalnya. Ruang lingkup tanggungjawab sosial terkait hak asasi manusia meliputi jaminan kebebasan berserikat, pencegahan tindakan diskriminasi, pengaturan waktu kerja, izin karena kondisi darurat, kebebasan dalam beribadah dan lainnya.

b. Perlakuan akuntansi pertanggungjawaban sosial perusahaan

Pada tahun 2019 realisasi program BRI Peduli mencapai sebesar Rp 226,58 Miliar untuk 7 (tujuh) sektor penyaluran. Adapun data penyaluran dana program BRI peduli selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Anggaran Program BRI

| Sektor | 2017 | % | 2018 | % | 2019 | % |
|------------------|----------------|-------|----------------|-------|----------------|-------|
| Indonesia Peduli | 2.394.042.761 | 1,59 | 6.854.484.366 | 4,18 | 6.336.123.862 | 2,80 |
| Indonesia Cerdas | 32.990.028.609 | 21,94 | 53.087.712.848 | 32,44 | 70.191.707.124 | 30,98 |
| Indonesia Sehat | 21.596.164.343 | 14,36 | 22.384.597.948 | 13,68 | 44.759.761.982 | 19,75 |

Sumber: Laporan Tahunan BRI

Laporan pertanggungjawaban sosial Bank BRI dibuat dalam bentuk laporan kegiatan dan untuk program kemitraan dibuat dalam bentuk laporan arus kas. Sedangkan laporan lengkap mengenai tanggungjawab sosial perusahaan dibuat oleh Bank BRI Pusat berupa laporan keuangan konsolidasi dan laporan CSR.

Laporan yang dipublikasikan merupakan laporan tanggungjawab sosial perusahaan yang dicantumkan dalam laporan keuangan tahunan Bank BRI. Laporan yang diungkapkan oleh Bank BRI berbentuk narasi yang menjelaskan tentang rangkaian kegiatan tanggungjawab sosial perusahaan yang terdiri dari tanggung jawab

sosial perusahaan terhadap lingkungan hidup, tanggung jawab sosial perusahaan terhadap ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja dan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pengembangan sosial dan masyarakat. Pada laporan tanggungjawab sosial perusahaan Bank BRI disebutkan jumlah alokasi dana yang dikeluarkan untuk kegiatan CSR. Namun tidak terdapat keterangan lebih rinci mengenai penggunaan dana CSR. Bank BRI Cabang Lumajang menyadari, perusahaan dan lingkungan disekitarnya merupakan bagian tak terpisahkan serta saling mempengaruhi. Untuk mewujudkan tujuan perusahaan diperlukan hubungan yang harmonis diantara keduanya, serta berkomitmen untuk selalu memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi lingkungan sekitar. Sebagai salah satu perusahaan BUMN yang tidak berorientasi pada laba saja namun juga kepentingan sosial, bank BRI Cabang Lumajang melakukan berbagai aktivitas-aktivitas sosial sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan masyarakat serta merupakan kewajiban yang memang harus ditunaikan sebagai bentuk tanggungjawab sosial. Aktivitas-aktivitas tersebut tentunya berfokus kepada masyarakat dan lingkungan. Kemampuan perusahaan untuk menutupi implikasi lingkungan yang berasal dari produk operasi dan fasilitas, menghilangkan dampak buruk, memaksimalkan efisiensi dan produktivitas sumber daya dan meminimalkan praktek-praktek yang buruk dapat mempengaruhi kenikmatan sumber daya alam suatu negara bagi generasi mendatang.

“bagaimanapun juga masyarakat adalah tokoh utama dalam hal tanggung jawab sosial ini atau kegiatan yang berlandaskan CSR, karena semua aktivitasnya harus bisa memberikan dampak baik masyarakat selaku pemangku kepentingan lingkungan, jadi kita berupaya aktivitas atau program-program perbankan kami mampu membantu masyarakat sekitar dan lingkungan”

Dari hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa tanggungjawab sosial perusahaan terhadap lingkungan merupakan hal yang penting bagi setiap perusahaan untuk mengatur mengolah dan mempergunakan lingkungan sebaik-baiknya untuk tidak hanya menguntungkan dan meningkatkan efisiensi bisnis perbankan namun juga bagi lingkungan dimata sosial.

Berdasarkan hasil penelitian tentang perlakuan akuntansi dan pelaporan pertanggungjawaban sosial di bank BRI Cabang Lumajang dalam hal melaporkan tanggungjawab sosial sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas pasal 74 tentang tanggungjawab sosial dan lingkungan, Bank BRI Cabang Lumajang telah sesuai karena mengolah tanggungjawab sosial berupa laporan kegiatan dan pembinaan.

Dalam menyajikan laporan mengenai tanggungjawab sosial diluar laporan keuangan seperti yang disebutkan dalam PSAK No. 1 paragraf 12 Revisi 2009 Bank BRI Cabang Lumajang Lumajang telah sesuai, yang meliputi asset, liabilitas, ekuitas, pendapatan dan beban serta laporan keberlanjutan. Sebelumnya telah disebutkan bahwa PSAK No. 1 Paragraf 12 Revisi 2009 telah mengatur bahwa suatu entitas dapat pula menyajikan laporan mengenai lingkungan hidup dan laporan nilai tambah yang terpisah dari laporan keuangan utama. Oleh karena itu apabila diperlukan adanya aktivitas lain, suatu perusahaan dapat membuat laporan lain mengenai kegiatan tersebut di luar laporan keuangan utamanya, seperti laporan keberlanjutan atau *sustainability report*. Bank BRI juga telah membuat dan menerbitkan *Sustainability Report* tersebut, namun laporan tersebut tidak dibuat oleh tiap-tiap unit. Laporan keberlanjutan ini disusun oleh kantor BRI Pusat di Jakarta. Laporan tersebut telah mengacu pada GRI dimana telah memenuhi semua indikator unsur pelaporan. Apabila dilihat dari sudut pandang batasan pelaporan, informasi tanggungjawab sosial perusahaan dalam keberlanjutan Bank BRI dilaporkan dalam bentuk narasi, karena memang tanggungjawab sosial tersebut tidak memiliki kendali terhadap perusahaan dan memang posisinya berada diluar operasional perusahaan. Dasar penyusunan *Sustainability Report* Bank BRI tahun 2019 sendiri adalah sesuai dengan aturan GRI (*Global Reporting Initiative*)-G4

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis akuntansi pertanggungjawaban sosial perusahaan terhadap lingkungan, peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut: Bank BRI Cabang Lumajang telah melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan dalam bentuk aktivitas sosial perusahaan yang dituangkan dalam bentuk program kemitraan dan pembinaan lingkungan. Penerapan akuntansi pertanggungjawaban sosial perusahaan pada bank BRI Cabang Lumajang kurang optimal. Tidak terdapat laporan khusus dari perusahaan untuk rincian biaya CSR secara detail. Biaya CSR dimasukkan dalam pos non-operasional dan dimasukkan dalam laporan keuangan tahunan bank BRI pusat. Bentuk aktivitas sosial bank BRI Cabang Lumajang sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmad, K. (2007). Akuntansi Manajemen Dasar-Dasar Konsep Biaya dan Pengambilan Keputusan Edisi Revisi. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Cheng, M. Y. (2011). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Abnormal Return. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 13, 6.
- Dkk, M. S. (2015). Akuntansi Manajemen . Medan: Gramedia.
- Ghofur, A. (2016). Perlakuan Akuntansi dan Pelaporan Pertanggungjawaban Sosial Perusahaan PT. PLN (Persero) P3BJB APP Surabaya. Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi Vol 1 np.1, 41-48.
- Harahap, S. S. (2011). Teori Akuntansi . Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Ketut Ika Radidya, G. A. (2017). Analisis Perlakuan Akuntansi dan Pelaporan Pertanggungjawaban Sosial Pada Perusahaan (Studi Kasus Pada PT. PLN Distribusi Bali Area Bali Utara, Kota Singaraja). Vol:8 No:2, 1-14.
- Laporan Keuangan Tahunan 2019 Bank BRI diperoleh tanggal 20 Juni 2020 dari Bank BRI unit Senduro
- Lestari, C. W. (2015). Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sosial Pada PG. Ngadirejo Kabupaten Kediri. Akuntansi Manajemen, 1-10.
- Peraturan Menteri Negara BUMN No. 05/MBU/2007
- Purwanti, A. (2009). Akuntansi Manajemen Edisi Revisi. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Rahmawati, S. D. (2015). Analisis Akuntansi Pertanggungjawaban Sosial Pada PT Vale Indonesia TBK. Vol 02 N0. 1, 22-31.
- Rudianto. (2013). Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategi. Jakarta: Erlangga.
- Sitompul, M. S. (2015). Akuntansi Manajemen. Medan: Gramedia.
- Susanto. (2013). Reputation-Driven Corporate Sosial Responsibility Pendekatan Strategi Management dalam CRS. Jakarta: Erlangga.
- Tumilantouw Frety Emma Belda, H. M. (2017). Analisis Perlakuan AKuntansi dan Pelaporan Pertanggungjawaban Sosial PT. Angkasa Pura I (Persero) Cabang Bandar Udara Internasional SAM Ratulangi Manado. 928-937.
- Usmansyah. (1989). Telaah Alternatif Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sosial di Indonesia. Akuntansi No.10, 21-22.
- Yusuf, W. (2007). Membedah Konsep & Aplikasi CSR (Corporate Social Responsibility). Jakarta: Gramedia.